

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu, untuk menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, diversitas dewan komisaris dan dewan direksi perempuan, jumlah dewan komisaris, dan pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan BUMN yang berstatus *go-public* kecuali pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti, tinggi atau rendahnya keberadaan dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan tidak menjamin adanya peningkatan atau penurunan terhadap kinerja perusahaan.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin besar tingkat kepemilikan institusional di dalam suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan.
3. Diversitas dewan komisaris dan dewan direksi perempuan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini artinya, tinggi atau rendahnya tingkat diversitas perempuan, tidak akan mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan.

4. Jumlah dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin besar jumlah dewan komisaris semakin besar tingkat pengawasan terhadap manajemen perusahaan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan.
5. Pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti, tinggi atau rendahnya tingkat pengungkapan CSR dalam suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi secara langsung kinerja suatu perusahaan.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang berguna dan bermanfaat bagi perusahaan maupun akademisi diantaranya:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan pengaruh, serta menambah wawasan terutama dalam bidang akuntansi khususnya mengenai kinerja perusahaan.

2. Implikasi Praktek

a. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini, perusahaan dapat mengetahui bagaimana dampak secara tidak langsung jika menerapkan GCG dan CSR yang baik, sehingga perusahaan dapat memperbaiki maupun menambah kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan dan juga perusahaan dapat meningkatkan kepedulian sosial di sekitar lingkungan perusahaan, maupun di luar lingkungan perusahaan.

b. Bagi Investor

Melalui penelitian ini, investor dapat mempergunakan penelitian ini sebagai tambahan informasi dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi, dengan mempertimbangkan variabel penelitian sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi.

5.3. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan variabel yang sama dengan penelitian ini, sehingga ada beberapa keterbatasan dan saran yang akan dijelaskan dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian, dengan mengambil objek penelitian perusahaan BUMN yang *go-public* maupun yang belum, tujuannya yaitu agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Indonesia.
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti dengan objek penelitian BUMN, disarankan agar peneliti selanjutnya untuk memeriksa apakah perusahaan BUMN yang terdaftar apakah masih aktif beroperasi atau tidak, untuk menghindari kendala saat pengolahan data
3. Indikator penelitian ini mengenai GCG dapat ditambah dengan indikator GCG lainnya, seperti: dari segi kepemilikan saham yaitu, kepemilikan